

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan pemaparan mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini. Metode penelitian adalah prosedur, teknik atau cara-cara yang digunakan suatu penyelidikan (Sjamsuddin, 2007: 15). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penulisan laporan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul Peranan Bank Indonesia dalam Kehidupan Ekonomi di Indonesia Tahun 1953-1966 adalah metode historis dengan menggunakan teknik studi literatur. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gosttchlak, 2008: 39). Begitupula pengertian metode historis menurut Ismaun (2005: 48-50) yaitu metode yang digunakan oleh para sejarawan untuk merekonstruksi masa lalu. Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian sejarah merupakan suatu metode yang tepat digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa atau permasalahan secara empirik, deskriptif, dan analisis. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena dalam hal ini, penulisan sejarah tidak hanya mengungkapkan suatu peristiwa secara kronologis, melainkan juga dilakukan atas fakta-fakta yang bersifat analisis. Di dalamnya termasuk metode menggali sumber, memberikan penilaian, mengartikan, serta menafsirkan fakta-fakta

masa lampau untuk kemudian dapat dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan mengenai peristiwa tersebut. Penggunaan metode historis karena berkenaan dengan data-data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang berasal dari masa lampau.

Di dalam metode historis terdapat empat langkah penting, seperti yang dikemukakan oleh Ismaun (2005: 48-50) antara lain:

1. Heuristik yaitu proses pengumpulan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik yaitu proses memberi penilaian atas kelayakan sumber.
3. Interpretasi yaitu proses memberikan penafsiran atas fakta-fakta yang ditemukan
4. Historiografi yaitu proses penulisan sejarah.

Sementara itu Sjamsuddin (2007: 89) mengemukakan bahwa terdapat enam langkah yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih salah satu topik yang sesuai
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik
3. Membuat catatan yang dianggap penting dan relevan dengan topik
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
5. Menyusun hasil-hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar yaitu sistematika tertentu yang telah ditentukan sebelumnya
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Sedangkan menurut Sukardi (2003: 206), langkah-langkah penelitian sejarah pada umumnya mencakup beberapa langkah penting, seperti berikut:

1. Menentukan permasalahan penelitian
2. Menyatakan tujuan penelitian
3. Mengumpulkan data termasuk di dalamnya menetapkan populasi, besarnya sampel dan metode pengumpulan data
4. Evaluasi data dengan menggunakan kritik internal dan eksternal
5. Melaporkan hasil penelitian

Pendekatan historis yang dipilih oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini didukung pula dengan penggunaan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu yang dominan, yang ditunjang atau dilengkapi oleh ilmu-ilmu sosial lainnya sebagai pelengkap, sehingga dalam hal ini sejarah menggunakan konsep-konsep ilmu sosial sebagai alat analisisnya (Sjamsuddin, 2008: 306)

Beberapa konsep dari ilmu-ilmu sosial lain seperti sosiologi, politik dan ekonomi penulis gunakan untuk mengkaji mengenai permasalahan dalam skripsi ini baik dalam memperkuat analisis, serta untuk memperjelas dalam memahami fenomena sejarah yang akan dijelaskan. Penggunaan konsep-konsep ilmu sosial lain seperti sejarah, memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai dimensi, sehingga permasalahan tentang masalah tersebut baik keluasaan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 2007: 240)

Selanjutnya, langkah-langkah penelitian tersebut penulis bagi ke dalam tiga bagian pembahasan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

### **3.1 Persiapan Penelitian**

Tahapan ini merupakan kegiatan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan menggunakan teknik penelitian studi literatur. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

#### **3.1.1. Pemilihan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tema atau memilih topik penelitian. Proses pemilihan tema dilakukan setelah peneliti membaca berbagai literature sejarah dengan mengunjungi berbagai perpustakaan. Sehingga kemudian pada akhirnya peneliti memilih kajian mengenai Sejarah Nasional Indonesia yang dapat difokuskan ke dalam rumpun tema sejarah ekonomi yaitu mengenai Nasionalisasi *De Javasche Bank* Menjadi Bank Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Ekonomi Indonesia Tahun 1951-1965.

Judul tersebut kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan dan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan

Sosial Universitas Pendidikan Indonesia sebagai judul skripsi yaitu *Peranan Bank Indonesia dalam Kehidupan Ekonomi di Indonesia Tahun 1953-1966*. Judul tersebut kemudian disetujui oleh TPPS dan penulis mulai menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### **3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian merupakan tahap kedua yang harus dilaksanakan setelah mengajukan tema penelitian. Rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian, kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar, namun sebelum serahkan terlebih dahulu harus dibicarakan dengan ketua TPPS yaitu Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si. Setelah proposal tersebut mendapatkan persetujuan, maka pengesahan untuk penyusunan skripsi ini dikeluarkan melalui surat keputusan (SK) Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dan sekaligus penentuan calon pembimbing I dan Pembimbing II. Pada dasarnya sistematika dari proposal penelitian ini memuat judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta pembahasan tinjauan pustaka yang didalamnya berisi daftar literatur dan konsep-konsep penting yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan masalah, dan juga dipaparkan secara singkat mengenai metodologi penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Proposal penelitian skripsi yang telah disusun oleh peneliti, kemudian diseminarkan pada tanggal 07 oktober 2011. Seminar diselenggarakan berdasarkan

Surat Keputusan No. 054/TPPS/JPS/2011. judul skripsi yang disetujui adalah “Peranan Bank Indonesia dalam Kehidupan Ekonomi Indonesia Tahun 1953-1966. Surat keputusan dan seminar yang diselenggarakan, selanjutnya menentukan pula pembimbing I dan II, yaitu Bapak Didin Saripudin, M.Si. Ph.D sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Lely Yulifar, M. Pd sebagai pembimbing II.

### **3.1.3. Mengurus Perijinan**

Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan dan memperlancar penulis dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam kajian skripsi ini, sebagai bukti bahwa peneliti tercatat sebagai bagian dari civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia. Terlebih dahulu, peneliti memilih dan menentukan lembaga atau instansi yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ini. Setelah itu, peneliti mengurus surat perijinannya ke Jurusan Pendidikan Sejarah yang kemudian diserahkan kepada Bagian FPIPS agar diperoleh ijin dari Dekan FPIPS. Adapun surat perijinan tersebut diantaranya ditujukan kepada pihak Bank Indonesia.

### **3.1.4. Proses Bimbingan**

Pada tahap ini, penulis mulai melaksanakan proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini dilakukan agar terjalin komunikasi

yang baik antara penulis dan pihak pembimbing berkenaan dengan permasalahan dalam penyusunan skripsi ini. Manfaat dari adanya proses bimbingan ini adalah untuk memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi melalui saran ataupun kritikan bagi penulis.

Proses bimbingan dilakukan secara berkesinambungan dan bersifat bebas, pada setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan. Bimbingan dilakukan secara berkesinambungan mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV hingga BAB V. dengan demikian, akan terjalin suatu penyusunan skripsi yang baik berdasarkan hasil komunikasi atau diskusi antara penulis dan pembimbing mengenai kekuarangan setiap babnya dalam skripsi.

### **3.2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan faktor terpenting dari proses penyusunan skripsi ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis. Langkah-langkah tersebut dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

#### **3.2.1. Heuristik (Pengumpulan sumber)**

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini ialah dengan melakukan heuristik. Langkah heuristik yang dilakukan oleh penulis ialah mencari sumber yang relevan dengan tema penelitian lalu kemudian dikumpulkan menjadi satu kumpulan sumber yang akan dikaji untuk melakukan

penelitian ini. Sumber-sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Secara garis besar, sumber sejarah dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kategori, diantaranya pertama, peninggalan-peninggalan (*relics* atau *remain*) dan kedua, catatan-catatan (*record*) yang terbagi kedalam bentuk tulisan dan lisan (Sjamsuddin, 2007: 97).

Pada tahap heuristik ini peneliti mencari sumber-sumber literatur berupa buku-buku dan arsip-arsip yang telah dibukukan dengan cara mengunjungi perpustakaan, karena perpustakaan merupakan tempat yang paling cocok untuk menemukan apa yang penulis butuhkan atau cari berupa sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Perpustakaan yang dikunjungi oleh penulis antara lain, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Perpustakaan Daerah Jawa Barat, Perpustakaan Bank Indonesia cabang Bandung, Perpustakaan Batu Api Jatinangor, Perpustakaan Universitas Padjajaran (UNPAD).

Dari kunjungan ke perpustakaan di atas diperoleh beberapa buku yang selanjutnya terdapat dalam daftar pustaka. Sebagian dari buku itu antara lain *Sejarah Kebijakan Moneter Indonesia* Jilid I: 1945-1958 karya Oey Beng To (1991), *Sejarah Bank Indonesia Periode I: 1945-1959 Bank Indonesia pada masa Perjuangan Kemerdekaan Indonesia* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia(2005), *Sejarah Bank Indonesia Periode II: 1959-1966 Bank Indonesia pada masa Ekonomi Terpimpin* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia(2005), *Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan dan Organisasi*. Sedangkan arsip-arsip



yang penulis peroleh diantaranya ialah laporan-laporan tahunan Bank Indonesia yang dikeluarkan tiap tahunnya yang penulis batasi dari tahun 1953-1966, selain itu Undang-Undang yang mengatur tentang Bank Indonesia pun akan penulis kaji dalam penelitian ini.

Buku-buku dan arsip-arsip yang peneliti dapatkan di atas sebagian besar sudah menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami isinya. Setelah memahami isi buku tersebut, penulis mencoba menganalisis dan membandingkannya dengan buku lain yang akan penulis lakukan dalam tahap berikutnya.

### **3.2.2. Kritik Sumber**

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melaksanakan tahap kritik sumber baik eksternal maupun internal. Proses kritik sumber dilakukan oleh penulis setelah penulis melakukan pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian. Tujuan dari kegiatan kritik sumber ini adalah untuk menguji kebenaran dan ketepatan dari sumber tersebut, menyaring sumber-sumber sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan kajian skripsi ini dan membedakan sumber-sumber yang benar atau yang meragukan. Proses awal kritik sumber yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara mengkaji terlebih dahulu sumber-sumber yang telah dikumpulkan apakah sumber-sumber tersebut relevan dengan tema kajian penelitian.

Dalam metode sejarah, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu kritik eksternal dan kritik eksternal dan kritik internal. Adapun kritik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### **Kritik Eksternal**

Langkah penulis dalam melakukan kritik eksternal terbagi dalam dua kategori yaitu kategori penulis sumber dan karakteristik sumber. Kategori penulis dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang penulis sumber apakah ia seorang yang ahli dalam bidangnya atau bukan dalam hal ini yang dimaksud ialah sejarawan atau pakar ekonomi, kategori kedua, karakteristik sumber dimaksudkan untuk membedakan dan mengelompokkan berbagai sumber yang diperoleh, sumber yang penulis pilih ialah sumber yang berkaitan langsung dengan tema penelitian dan yang berhubungan dengan tema penelitian.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku, penulis tidak melakukan kritik secara ketat dengan pertimbangan bahwa buku-buku yang peneliti pakai merupakan buku-buku hasil cetakan yang didalamnya memuat nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan tempat dimana buku tersebut diterbitkan. Kriteria tersebut dapat dianggap sebagai suatu jenis pertanggungjawaban atas buku yang telah diterbitkan. Pertama yang dilakukan ialah melihat judulbuku dan isi pembahasan buku, selanjutnya penulis melihat tahun penebitan buku tersebut dan mencocokkannya dengan kondisi fisik buku.

Penulis memilih buku yang tahu terbitnya mendekati tahun-tahun penelitian agar kondisi yang tergambar dalam buku sesuai dengan penelitian penulis. Karena penulis mengalami kesulitan dalam pencarian buku yang menggambarkan kondisi perekonomian secara spesifik pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Oleh karena itu untuk menggambarkan kondisi perekonomiannya penulis gunakan arsip berupa laporan tahunan Bank Indonesia. Penulis juga mencoba melakukan kritik eksternal terhadap pengarang buku. Penulis lebih memilih buku yang akan dijadikan sebagai referensi utama yaitu buku yang dikarang oleh para ekonom (ahli ekonomi) dan para sejarawan yang memang ahli dalam kajiannya. Cara penulis melakukan kritik pada tahap ini dengan melihat daftar riwayat hidup penulis. Contohnya penulis menggunakan buku karya M. Dawam Rahardjo yang berjudul *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah Bangsa* karena pengarang dari buku ini menurut penulis memang ahli dalam bidangnya dalam mengkaji Bank Indonesia dan telah banyak mengkaji tentang perekonomian Indonesia. Buku ini diterbitkan pada tahun 1995, oleh karena itu menurut penulis sudah sesuai untuk mengkaji penelitian ini karena dibuat dalam jangka waktu yang cukup panjang dengan tahun penelitian sehingga sudah terdapat analisis-analisis dan fakta terbaru didalamnya

Selain buku di atas, penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap buku yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berjudul *Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Buku ini dikeluarkan langsung oleh pihak Bank Indonesia sehingga mendukung penulis untuk memakai buku ini sebagai salah satu rujukan utama. Buku ini pun membahas

mengenai sejarah kelmbagaan, kebijakan dan organisasi Bank Indonesia yang juga dikaji dalam penelitian ini. Tahun pembuatan buku ini ialah taun 2003 dimana didalamnya mencakup tentang tahun penelitian yang akan dikaji. Menurut penulis buku ini juga sudah cukup objektif dalam menggambarkan perkembangan Bank Indonesia.

Buku selanjutnya yang mendapat kritik eksternal dari penulis ialah buku karya Oey Beng To yang berjudul *Sejarah Kebijakan Moneter Indonesia*. Oey Beng To merupakan mantan direktur Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan sebagai saksi sejarah yang pernah menyaksikan langsung peran dari Bank Indonesia pada masa Dmokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Buku ini juga membahas mengenai kehidupan perekonomian Indonesia pada masa Demokrasi Liberal yang merupakan kajian dari penelitian penulis. Menurut penulis, tahun pembuatan dari buku ini juga telah sesuai dan cukup objektif dalam menggambarkan perekonomian Indonesia.

Buku selanjutnya ialah buku yang ditulis langsung oleh Mohammad Hatta yang berjudul *Ekonomi Terpimpin*. Buku ini diterbitkan pada tahun 1960, dikeluarkan tidak lama setelah konsep ekonomi terpimpin presiden Soekarno dikeluarkan. Kritik eksternal yang penulis lakukan terhadap buku ini ialah dalam segi kondisi fisik buku karena buku ini telah cukup lama dikeluarkan. Kertas yang digunakan ialah kertas buram dan ejaan yang digunakan pun ialah ejaan lama. Buku ini membahas mengenai konsep ekonomi terpimpin yang didalamnya terkandung hasil analisis dan interpretasi Mohammad Hatta terhadap konsep tersebut.

Selain itu penulis juga merasa perlu untuk melakukan kritik eksternal terhadap sumber tertulis yang berupa arsip-arsip, dengan tujuan untuk meneliti atas asal-usul dari sumber tersebut, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal muasal nya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007: 138). Namun, kritik eksternal terhadap arsip-arsip ini pun tidak secara ketat dilakukan oleh peneliti karena telah ada lembaga resmi ataupun perpustakaan yang telah melakukan kritik. Arsip yang penulis gunakan sebagai sumber utama ialah Laporan Bank Indonesia. Laporan tahunan Bank Indonesia yang penulis gunakan disini penulis dapatkan di perpustakaan Bank Indonesia dan Museum Bank Indonesia yang dapat menjamin keabsahannya. Dalam kritik eksternal terhadap laporan tahunan Bank Indonesia, penulis hanya mengamati kondisi fisik dari arsip tersebut diantaranya dari segi keutuhan laporan dan tahun pembuatan laporan. Arsip yang penulis temukan dan gunakan ialah laporan tahunan Bank Indonesia yang merupakan salinan (copian) dari laporan yang asli yang sekarang disimpan di Bank Indonesia pusat, Jakarta. Tujuan dari kegiatan kritik eksternal ini ialah untuk melakukan pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang digunakan. Kegiatan ini berhubungan dengan otentitas atau keaslian sumber sejarah dari penampilan luarnya (fisik) (Kuntowijoyo, 1997: 99).

### **Kritik Internal**

Kritik internal dilakukan oleh penulis dengan cara membaca keseluruhan isi sumber kemudian membandingkan dengan sumber lainnya, sedangkan untuk sumber tertulis berupa arsip-arsip, tidak dilakukan kritik dengan anggapan bahwa telah ada lembaga yang berwenang untuk melakukannya. Fakta-fakta yang diperoleh oleh penulis dalam melakukan kritik internal antara lain mengenai latar belakang berdirinya Bank Indonesia yang meliputi kondisi sosial masyarakat Indonesia dan kondisi perekonomian Indonesia sejak tahun 1953-1966, perkembangan Bank Indonesia yang meliputi modal awal, struktur organisasi, serta perkembangan kantor-kantor cabang Bank Indonesia. Terakhir yaitu mengenai perkembangan ekonomi Indonesia dengan melihat perdagangan ekspor-impor.

Dalam tahap kritik internal pun penulis mencoba melakukan upaya membandingkan buku-buku yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji penelitian ini, guna mendapatkan kebenaran yang dapat dipertahankan. Misalnya, penulis mencoba membandingkan dua buku yang isinya membahas mengenai perekonomian Indonesia pada tahun 1953-1966. Kedua buku yang akan penulis bandingkan disini ialah buku karya Tulus T. H. Tambunan (2009) yang berjudul *Perekonomian Indonesia* dan buku yang disunting oleh Hadi Soesastro, dkk (2005) yang berjudul *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 1 (1945-1959) dan jilid 2 (1959-1966)*. Kedua buku ini menggambarkan kondisi ekonomi Indonesia yang tidak stabil sejak pasca kemerdekaan yang disebabkan oleh kekacauan politik dalam negeri. Selain itu, kedua buku ini pun menggambarkan

keadaan Indonesia yang mengalami hyperinflasi dan defisit pada anggaran belanja negara.

Hyperinflasi dan defisit itu disebabkan oleh kurangnya pengalaman pemerintah dalam manajemen keuangan (sulitnya menerapkan ekonomi nasional), fasilitas yang hancur dikarenakan pemberontakan yang terjadi, perusahaan-perusahaan yang belum dinasionalisasikan, utang pihak kolonial yang dibebankan kepada pemerintah Indonesia sehingga kas negara pun mengalami defisit. Pada perkembangannya, yang menjadi hambatan dalam mengembangkan perekonomian Indonesia ialah masalah ekspor-impor. Pada dekade tahun 1960-an, nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan turunnya nilai produksi dalam negeri.

Di dalam kedua buku ini pun dibahas mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menanggulangi masalah perekonomian Indonesia yang dihadapi. Kedua buku ini sepakat mengemukakan bahwa kebijakan ekonomi yang dikeluarkan setiap pemerintah yang berkuasa memiliki karakteristik tersendiri. Upaya-upaya yang dilakukan mengarah untuk menciptakan ekonomi nasional sesuai cita-cita bangsa Indonesia. Upaya-upaya tersebut pun mengalami berbagai kendala baik dari dalam maupun dari luar khususnya dalam bidang politik.

Dalam mengkaji peranan Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia yang meliputi fungsi dan peranan dari Bank Indonesia, penulis mencoba membandingkan buku karya M. Dawam Rahardjo (1995) yang berjudul *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah Bangsa* dan buku karya Oey Beng To (1991) yang

berjudul *Sejarah Kebijakan Moneter Indonesia Jilid I: 1945-1958*. Di dalam kedua buku ini membahas mengenai fungsi dan peranan Bank Indonesia sebagai bank sentral yang bertugas untuk membantu permasalahan ekonomi Indonesia. Kedua buku ini pun sepakat bahwa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada masa itu pun sebatas untuk menanggulangi masalah ekonomi moneter saja. Dalam buku yang berjudul *Bank Indonesia Dalam Kilasan Bangsa*, peranan Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia didekskripsikan secara jelas beserta dengan perkembangan kelembagaan Bank Indonesia. Namun dalam buku yang berjudul *Sejarah Kebijakan Moneter Indonesia Jilid I: 1945-1958*, peranan itu tidak dideskripsikan dalam satu buku tersebut karena buku tersebut lebih menyoroti mengenai kebijakan-kebijakan moneter yang dikeluarkan pemerintah. Selain keempat buku tadi, masih banyak lagi buku-buku yang penulis jadikan rujukan dalam penelitian ini yang telah mengalami kritikan terlebih dahulu di awal.

Dalam proses kritik internal dengan membandingkan berbagai buku, penulis mendapatkan hasil bahwa dalam pembahasan di setiap buku yang dibandingkan tidak ada perbedaan yang mencolok. Perbedaan ditemukan hanya dalam segi kelengkapan isi buku tersebut. Kelengkapan pembahasan buku tersebut dinilai pada seberapa dalam pembahasan tersebut mengkaji suatu kajian yang penulis teliti. Adapun tujuan dilakukannya kritik internal ini ialah untuk menguji aspek “dalam” yaitu isi dari sumber dengan mengadakan evaluasi terhadap kesaksian/tulisan dan memutuskan kesaksian tersebut dapat diandalkan atau tidak (Sjamsuddin, 2007: 143).



Selain itu, kritik internal yang penulis lakukan terhadap laporan tahunan Bank Indonesia ialah dengan cara melihat pembahasan yang ada didalam laporan tersebut. Pembahasan yang dipilih oleh penulis ialah laporan yang memuat mengenai gambaran tahun 1953-1966 sehingga laporan yang digunakan ialah laporan tahun 1953 sampai 1966. Dengan mengkaji laporan ini penulis mendapatkan gambaran mengenai kehidupan ekonomi Indonesia dan peranan Bank Indonesia terhadap perekonomian Indonesia.

### **3.2.3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)**

Setelah melakukan kritik sumber, penulis melaksanakan tahap interpretasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya. Kemudian fakta yang telah diproses dirangkaikan dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 38). Dengan kegiatan ini maka diperoleh suatu gambaran terhadap pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Dalam mempertajam analisis terhadap permasalahan yang dikaji serta agar penulis dapat mengungkapkan suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh maka digunakan pendekatan interdisipliner pada tahap interpretasi ini. Pendekatan interdisipliner dalam penelitian ini adalah pendekatan yang menggunakan satu

disiplin ilmu yang dominan, yaitu ilmu sejarah dengan dibantu oleh disiplin ilmu sosial lainnya seperti sosiologi dan ekonomi.

Konsep-konsep yang digunakan dari ilmu sosiologi antara lain ialah mobilisasi penduduk yaitu perpindahan tempat atau kedudukan dengan pola yang baru, dan perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Konsep-konsep dari ilmu ekonomi yang digunakan oleh penulis antara lain bank yang artinya adalah suatu lembaga keuangan yang usaha utamanya selaku pemberi kredit atau jasa-jasa dalam lalu lintas transaksi keuangan, pembayaran, dan peredaran uang, kebijakan moneter yang artinya adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah melalui bank sentral untuk mengatur besarnya kredit yang tersedia serta uang yang beredar dalam masyarakat. Selanjutnya ialah inflasi yang artinya kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga harga barang naik. Defisit adalah kekurangan dalam anggaran belanja atau pengeluaran melebihi pendapatan. Konsep dalam teori ekonomi makro pun, penulis bahas sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Teori ekonomi makro adalah suatu pendekatan ekonomi yang melihat permasalahan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk membantu penulis menganalisis mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia serta peranana Bank Indonesia tahun 1953-1966.

### 3.2.4. Historiografi (Penulisan Laporan Penelitian)

Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan dua kegiatan yang tidak terpisah melainkan bersamaan (Sjamsuddin, 2007: 156). Pada bagian ini penulis menyajikan hasil temuan-temuan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, seleksi, analisis, dan rekonstruksi secara analitis dan imajinatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Hasil rekonstruksi tersebut penulis tuangkan melalui penulisan sejarah atau disebut historiografi. Historiografi merupakan puncak dalam prosedur penelitian sejarah dan merupakan bagian terakhir dari metode sejarah.

Tahap terakhir dari penelitian skripsi ini adalah melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam tahap ini, seluruh daya pikiran dikerahkan, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan dalam suatu penulisan utuh yang disebut historiografi (Sjamsuddin, 2007: 156).

Laporan hasil penelitian dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yang disebut skripsi. Laporan tersebut disusun secara ilmiah, yakni dengan menggunakan metode-metode yang telah dirumuskan dan teknik penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah, FPIPS UPI.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

**BAB I, Pendahuluan**

**Rendi Rudiana, 2012**

Peranan Bank Indonesia Dalam Kehidupan Ekonomi : Indonesia Tahun 1953-1966

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB II, Tinjauan Pustaka

BAB III, Metodologi Penelitian

BAB IV, Bank Indonesia dan Perkembangan Ekonomi Indonesia Tahun 1953-1966.

BAB V, Kesimpulan.

